

RINGKASAN

SADARIAH - 2015310067. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Sawi di Dusun Maron Sebaluh, Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Pembimbing I: Dr. Ana Arifatus Sa'dyah, SP.,MP. Pembimbing II: Farah Mutiara, SP., MP.

Pertanian di Indonesia hingga saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian pangan nasional. Hal ini salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Usahatani Sawi juga merupakan salah satu subsektor pertanian di Indonesia yang termasuk dalam golongan famili cruciferae yang banyak mengandung gizi yang sangat baik bagi kesehatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah usahatani menguntungkan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sawi di Dusun Maron Sebaluh, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, dan Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan hasil secara serempak (*Simultan*): Umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, biaya tenaga kerja, jumlah tanggungan, luas lahan, dan modal berpengaruh nyata terhadap hasil produksi. Secara Parsial (*Individu*), Luas lahan dan modal adalah faktor yang paling berpengaruh positif dan signifikan. Penggunaan pupuk TSP juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produksi. Faktor Dominan beberapa variabel yang paling menentukan tinggi rendahnya produksi sawi meliputi Luas lahan, Pupuk (Urea & NPK), dan Tenaga kerja

Saran untuk Petani untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi, petani disarankan untuk ekspansi lahan atau menambah luas lahan guna mengoptimalkan produksi. Bisa secara efisien dan cermat dalam menggunakan pupuk kandang, ZA, pestisida, dan tenaga kerja agar tidak boros (efisiensi biaya). Dan strategi Penjualan adalah menjual sawi dalam bentuk ikatan daripada per kilogram, karena terbukti memberikan pendapatan yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Pengaruh Usaha Tani, Tani Sawi, Penjualan, Pupuk